

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEAKTIVAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL 1 SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI 1
SLOGOHIMO WONOGIRI TAHUN
AJARAN 2014/2015**



NASKAH PUBLIKASI

Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

MATSNA AFFI TRISNAWATI

A210110052

Kepada:

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JUNI, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp (0271)717417 Fax(0271)715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Djumali, M.Pd

NIP : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Matsna Affi Trisnawati

NIM : A210110052

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEAKTIVAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 1 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLOGOHIMO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Juni 2015

Pembimbing I

Drs. H. Djumali, M.Pd

NIK. 144

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEAKTIVAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELASX ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL 1 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
SLOGOHIMO WONOGIRI TAHUN
AJARAN 2014/2015**

Matsna Affi Trisnawati

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : affitrisnawati93@gmail.com

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. Subjek penelitian adalah kelas X IPS 1 SMA N 1 Slogohimo Wonogiri yang berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjamin validitas data digunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini dapat dilihat dari 1) Keaktifan siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya sebelum tindakan sebesar 66,67% dan setelah tindakan menjadi 83,33%. 2) Siswa yang terlibat dalam pemecahan masalah sebelum tindakan sebesar 33,33% dan setelah adanya tindakan menjadi 73,33%. 3) Siswa berani bertanya kepada siswa lain atau guru sebelum adanya tindakan sebesar 33,33% dan setelah adanya tindakan menjadi 70%. 4) Siswa berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah sebelum tindakan sebesar 26,67% setelah adanya tindakan menjadi 80%. 5) Siswa yang melaksanakan diskusi kelompok sesuai perintah guru sebelum tindakan sebesar 66,67% dan setelah tindakan menjadi 90%. Dari hasil penelitian tersebut mendukung hipotesis: “jika pembelajaran ekonomi melalui penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dilakukan dengan benar dan tepat, maka dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi”.

Kata Kunci : Keaktifan, strategi pembelajaran *Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia masih memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Diantaranya adalah keterbatasan akses pada pendidikan, jumlah guru yang belum merata, serta kualitas guru itu sendiri dinilai masih kurang. Terbatasnya akses pendidikan di Indonesia, terlebih lagi di daerah berujung kepada meningkatnya akses ilmu yang lebih baik di perkotaan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan adanya perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum. Sekarang ini kebanyakan pembelajaran di Indonesia masih terfokus pada guru, sedangkan siswa kurang diperhatikan keberadaannya. Akibatnya siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru dan kurang aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pendidikan memegang peran penting dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak tertinggal dengan negara lain. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Masyarakat sekarang semakin menyadari pentingnya menyiapkan generasi muda yang kreatif dan proaktif. Dewasa ini semakin disadari perlunya membentuk anak-anak muda yang terampil memecahkan masalah, bijak dalam membuat keputusan, berfikir kreatif, suka bermusyawarah, dapat mengkomunikasikan gagasannya secara efektif, dan mampu bekerja secara efisien baik secara individu maupun secara kelompok.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, berbagai riset telah membuktikan bahwa perlunya strategi pembelajaran yang mampu mengikat siswa untuk aktif dalam pembelajaran, membuat pembelajaran lebih relevan, menyenangkan, serta menyajikan pengalaman belajar yang membangkitkan motivasi untuk belajar. Ngalimun (2014: 4),

“strategi pembelajaran adalah sebagian perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Pendidikan di Indonesia kebanyakan siswa mendapatkan materi melalui ceramah dari guru, tanpa adanya pemikiran atau penemuan ide-ide baru dari siswa. Hal ini disebabkan siswa hanya pasif mengikuti pembelajaran, mereka tidak dilatih untuk mengembangkan ide-ide atau pemikiran mereka untuk menjadi siswa yang aktif. Di samping itu bila siswa dihadapkan dengan permasalahan dalam pembelajaran, siswa tidak mampu memecahkan masalah tersebut dengan pemikiran yang kritis.

Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan atau ketidak sesuaian strategi yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Umumnya guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini justru dimanfaatkan siswa untuk berbicara sendiri dengan temannya dan mengabaikan apa yang disampaikan oleh guru.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan daya ingat akan materi yang telah dipelajari. Setiap konsep akan lebih mudah dipahami dan diingat, apabila disajikan dengan strategi yang tepat , sehingga tidak membuat siswa merasa jenuh, bosan, serta siswa dapat aktif dan bersemangat dalam belajar ekonomi. Dari strategi pembelajaran yang ada, salah satu strategi yang menarik dan menyenangkan yaitu pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning*.

Strategi pembelajaran ini adalah sebuah cara bagi siswa untuk berdiskusi tentang berbagai masalah dengan teman sekelasnya, dimana siswa bekerja secara berkelompok. Siswa diberikan satu pokok permasalahan dan siswa dituntut untuk memecahkan suatu masalah melalui tahapan-tahapan metode ilmiah. Diakhir tahapan ada siswa yang menyampaikan hasil dari diskusi kepada teman-teman yang lain sehingga teman-teman yang lain memperhatikan dan memberi respon jika ada yang belum paham sehingga keaktifan dalam proses pembelajaran dapat terlihat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Suyadi, 2010:18), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.”

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Slogohimo, Wonogiri. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS1 SMA N 1 Slogohimo, Wonogiri dengan jumlah siswa 30 anak. Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, dan skema. Data yang dikumpulkan peneliti berupa informasi tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara, dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Analisis data terdiri atas, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Indikator pencapaian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini berupa peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi serta pemerataan keaktifan siswa kelas X IPS 1 SMA N 1 Slogohimo Wonogiri tahun ajaran 2014/2015 selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan indikator pencapaian penelitian di atas, diharapkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi sebesar 70% dari 30 siswa dengan kondisi keaktifan siswa yang merata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

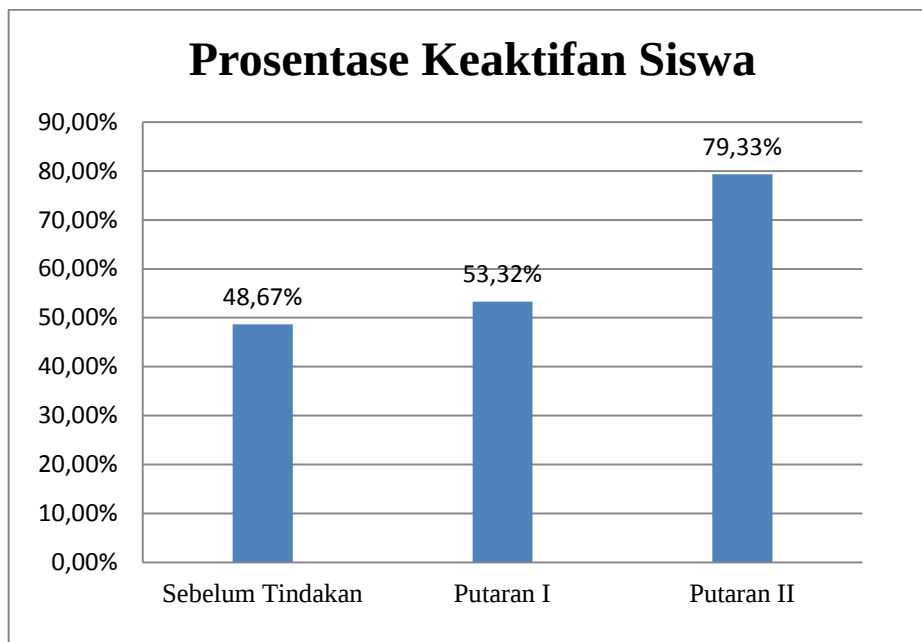
Menurut hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dideskripsikan bahwa terdapat peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS 1 semester II SMA N 1 Slogohimo, Wonogiri.

Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan:

Tabel Keaktifan Siswa Pada Setiap Tindakan

No	Indikator Keaktifan Siswa	Sebelum Tindakan (30 siswa)	Sesudah Tindakan	
			Putaran I (30 siswa)	Putaran II (30 siswa)
1	Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	20 siswa (66,67%)	20 siswa (66,67%)	25 siswa (83,33%)
2	Siswa terlibat dalam pemecahan masalah	15 siswa (50%)	17 siswa (56,67%)	22 siswa (73,33%)
3	Siswa berani bertanya kepada siswa lain atau guru	10 siswa (33,33%)	11 siswa (36,67%)	21 siswa (70%)
4	Siswa berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	8 siswa (26,67%)	10 siswa (33,3%)	24 siswa (80%)
5	Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai perintah guru	20 siswa (66,67%)	22 siswa (73,33%)	27 siswa (90%)
	PROSENTASE KEAKTIVAN	48,67%	53,32%	79,33%

Dari data diatas dapat dibuat histogram peningkatan keaktifan siswa untuk setiap siklusnya sebagai berikut:



Gambar Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa Setiap Tindakan

Dari data yang diperoleh diatas dapat menunjukkan bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan dari sebelum adanya tindakan sebesar 48,67% menjadi 53,32% pada putaran I dan 79,33% pada putaran II. Hal ini membuktikan bahwa pemilihan dan penggunaan strategi yang tepat pada pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa, salah satunya dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan hasil observasi dari sebelum adanya tindakan sampai tindakan II, pembelajaran dinyatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan keaktifan siswa yang terlihat dalam setiap putaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dan guru ekonomi telah meningkatkan keaktifan siswa. Dimana prosentase keaktifan secara keseluruhan sebelum adanya tindakan 48,67%, pada putaran I menjadi 53,32%, dan pada putaran II mencapai 79,33%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dengan demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima dan hal ini berarti: "Penerapan Strategi *Problem Based*

Learning (PBL) dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas X IPS 1 SMA N 1 Slogohimo, Wonogiri Tahun Ajaran 2014/2015”.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nunung Ayu Chrisnawati (2011) tentang metode pembelajaran Cad Sort membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan di dalam proses pembelajaran ekonomi. Dan juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Harlina Isdiati (2014) bahwa penerapan metode Two Stay Two Stray dapat meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2013/2014.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Slogohimo Wonogiri selama dua putaran dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadinya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pokok bahasan uang dan perbankan.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Keaktifan siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

Hasil tindakan kelas yang diperoleh, menyatakan bahwa jumlah siswa yang aktif turut serta dalam melaksanakan tugas kelompoknya mengalami peningkatan. Sebelum tindakan tercatat siswa yang turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya sebanyak 20 siswa (66,67%), pada putaran I tercatat sebanyak 20 siswa (66,67%), pada putaran II tercatat sebanyak 25 siswa (83,33%).

- b) Keaktifan siswa terlibat dalam pemecahan masalah

Hasil tindakan kelas yang diperoleh, menyatakan bahwa jumlah siswa yang aktif terlibat dalam pemecahan masalah mengalami peningkatan dari setiap tindakan. Sebelum adanya tindakan tercatat siswa yang terlibat dalam pemecahan masalah 10 siswa (33,33%), setelah adanya tindakan I keaktifan siswa

meningkat dan tercatat sebanyak 17 siswa (56,67%), pada putaran II keaktifan siswa semakin meningkat lagi dan tercatat sebanyak 22 siswa (73,33%).

- c) Kemauan siswa berani bertanya kepada siswa lain atau guru

Adanya kemauan siswa bertanya kepada siswa lain atau guru dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Sebelum adanya tindakan tercatat siswa yang berani bertanya kepada siswa lain atau guru tercatat sebanyak 10 siswa (33,33%), setelah adanya tindakan putaran I keaktifan siswa mengalami peningkatan sebanyak 11 siswa (36,67%), dan semakin meningkat lagi setelah adanya tindakan kelas putaran II sebanyak 21 siswa (70%).

- d) Keaktifan siswa berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.

Terjadi peningkatan keaktifan siswa mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Sebelum adanya tindakan, tercatat siswa yang berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah sebanyak 8 siswa (26,67%), setelah adanya tindakan putaran I keaktifan siswa dalam hal mencari informasi untuk memecahkan masalah meningkat dan tercatat sebanyak 10 siswa (33,33%), pada putaran II tercatat sebanyak 24 siswa (80%).

- e) Keaktifan siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai perintah guru.

Hasil tindakan kelas yang diperoleh jumlah siswa yang melaksanakan diskusi kelompok sesuai perintah guru mengalami peningkatan. Sebelum tindakan tercatat siswa yang melaksanakan diskusi sebanyak 20 siswa (66,67%), pada putaran I tercatat sebanyak 22 siswa (73,33%), dan pada putaran II tercatat sebanyak 27 siswa (90%).

DAFTAR PUSTAKA

Chrisnawati, Nunung Ayu.2011.*Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI B SMP Muhammadiyah 8 Tahun Ajaran 2010/1011*.Skripsi.Surakarta: UMS.(Tidak Dipublikasikan)

Isdiati, Erni Harlina.2014.*Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014*.Skripsi.Surakarta: UMS. (Tidak Dipublikasikan).

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian indakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.